

24 December 2025

Ikhtisar

Narasi makro Indonesia semakin dibentuk oleh diplomasi perdagangan, normalisasi konsumsi, dan mobilisasi fiskal pascabencana seiring 2025 mendekati akhir. Keterlibatan eksternal kian intensif, khususnya dengan Amerika Serikat, seiring Jakarta mengupayakan kepastian tarif sambil memanfaatkan mineral kritis dan ekspor pertanian utama. Di dalam negeri, indikator konsumsi mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, meskipun stabilitasnya masih belum merata antar kelompok pendapatan dan wilayah. Respons fiskal dan ketahanan pangan terus mendominasi perhatian kebijakan setelah kerusakan luas akibat banjir Sumatra. Arus investasi ke industri kreatif serta pembagian dividen oleh bank-bank BUMN besar mencerminkan kepercayaan yang bersifat selektif terhadap prospek pertumbuhan jangka menengah Indonesia. Pada saat yang sama, program sosial seperti makan bergizi gratis (MBG) semakin mendapat sorotan terkait tata kelola, efektivitas, dan sinyal politik. Lembaga keagamaan dan organisasi masyarakat sipil juga menghadapi tekanan internal, menambah kebisingan politik secara keseluruhan. Di sektor digital, perkembangan masih berfokus pada inovasi AI berbasis platform global ketimbang regulasi domestik yang segera. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki akhir tahun dengan menyeimbangkan negosiasi eksternal, pemulihan domestik, dan meningkatnya ekspektasi terhadap kinerja kebijakan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Prabowo dan Trump Siap Menyegel Pakta Tarif Indonesia–AS pada January 2026: Menteri Koordinator Airlangga Hartarto menyatakan Indonesia dan AS akan menandatangani perjanjian tarif resiprokal pada akhir January 2026. Kesepakatan tersebut diperkirakan akan disahkan langsung oleh Presiden Prabowo Subianto dan Presiden Donald Trump. Perjanjian ini merupakan hasil dari negosiasi selama berbulan-bulan untuk menyelesaikan isu tarif bilateral.

Menteri Klaim Kesepakatan Tarif Menguntungkan Indonesia dan AS: Airlangga Hartarto menyebut perjanjian tarif tersebut memberikan manfaat yang seimbang bagi kedua negara. Ia menekankan akses pasar yang bersifat timbal balik serta penurunan hambatan perdagangan. Pemerintah berharap kesepakatan ini dapat memperkuat hubungan dagang bilateral.

Indonesia Targetkan Penandatanganan Kesepakatan Tarif AS pada January, Semua Isu Disebut Tuntas: Indonesia dan AS telah menyelesaikan seluruh isu substantif terkait pakta tarif. AS menyetujui pemberian pengecualian tarif untuk ekspor minyak sawit, teh, dan kopi Indonesia. Sebagai imbalannya, Washington mengincar akses terhadap mineral kritis Indonesia.

Konsumsi Mulai Menguat, Stabilitas Belum Mengikuti: Aktivitas ritel dan transaksi konsumen meningkat menjelang akhir 2025. Namun, pola belanja masih cenderung hati-hati dan tidak merata antar rumah tangga. Analisis menilai pemulihan lebih mencerminkan perubahan perilaku dibandingkan pertumbuhan pendapatan yang luas.

Indonesia Buka Akses Bantuan Beras Tanpa Batas bagi Korban Banjir Sumatra: Pemerintah mengizinkan daerah terdampak banjir mengakses stok beras Bulog tanpa batas. Penyaluran dilakukan berdasarkan permintaan resmi dari pemerintah daerah. Kebijakan ini bertujuan mencegah kekurangan pangan selama fase pemulihan.

Ekonomi Kreatif Indonesia Tarik Investasi Asing IDR 132 Trillion: Investasi asing di sektor ekonomi kreatif Indonesia mencapai IDR 132 trillion sepanjang January–September 2025. Sumber utama investasi berasal dari Singapura, Hong Kong, AS, Korea Selatan, dan China. Pemerintah memandang sektor ini sebagai salah satu mesin pertumbuhan utama.

Bank Mandiri Umumkan Rencana Dividen Interim IDR 9.3tn untuk 2025: Bank Mandiri berencana membagikan dividen interim sebesar IDR 9.3 trillion untuk FY25. Pemegang saham akan menerima IDR 100 per saham. Manajemen menyebut kinerja laba yang kuat dan likuiditas yang solid sebagai dasar pembagian dividen.

Politik & Urusan Nasional

BGN Bantah MBG Saat Libur Sekolah Sekadar Ajang Menghabiskan Anggaran: Badan Gizi Nasional menepis klaim bahwa pelaksanaan program MBG selama libur sekolah hanya bertujuan menghabiskan sisa anggaran. Pejabat menyatakan program tersebut mencapai efisiensi melalui dapur yang dibiayai mitra. BGN menyebut cakupan program meningkat signifikan tanpa kenaikan biaya yang sebanding.

24 December 2025

Bencana Sumatra Rusak 89,000 Hectares Sawah di Aceh: Banjir dan longsor merusak hampir 90,000 hectares lahan sawah di Aceh. Pemerintah daerah memprioritaskan rehabilitasi lahan dan distribusi benih. Pemulihan sektor pertanian menjadi perhatian utama bagi stabilitas pasokan pangan.

Pemerintah Percepat Pembersihan Kayu Banjir di Sumatra: Pemerintah mempercepat pembersihan material kayu yang terbawa banjir di berbagai wilayah terdampak. Rapat koordinasi difokuskan pada evaluasi progres dan logistik. Upaya ini bertujuan memulihkan aliran sungai dan mengurangi risiko banjir ke depan.

Hashim Bantah Klaim Kakaknya Prabowo Miliki Lahan Sawit di Sumatra: Hashim Djojohadikusumo membantah tuduhan bahwa Presiden Prabowo memiliki lahan perkebunan sawit yang luas. Ia menyebut klaim yang beredar di media sosial sebagai fitnah. Isu ini mencuat di tengah meningkatnya sorotan terhadap kepemilikan lahan.

Siapa yang Diuntungkan dari Program Makan Gratis Selama Libur Sekolah?: Kelompok masyarakat sipil mempertanyakan efektivitas kelanjutan program MBG saat libur sekolah. Para pengkritik menyoroti isu kualitas makanan dan celah tata kelola. Pemerintah membela kebijakan tersebut sebagai langkah penting untuk mencegah malnutrisi.

Pimpinan Wilayah NU Isyaratkan Pemilihan Pimpinan Dipercepat: Sejumlah pimpinan wilayah NU memberi sinyal kemungkinan digelar pemilihan pimpinan lebih awal. Langkah ini dipertimbangkan setelah upaya rekonsiliasi internal tidak membuahkan hasil. Perpecahan internal terus menekan struktur kepemimpinan nasional NU.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Meta Akan Luncurkan Model AI 'Mango' dan 'Avocado' pada 2026: Meta berencana merilis model AI baru untuk gambar, video, dan teks pada 2026. Proyek ini dikelola oleh superintelligence lab yang dipimpin Alexandr Wang. Inisiatif tersebut menandai pergeseran ke pengembangan AI yang lebih bersifat proprietary.

Isu Regional

Banjir Sumatra Tewaskan Lebih dari 1,100 Orang, Catatan BNPB: BNPB melaporkan lebih dari 1,100 korban jiwa akibat banjir dan longsor di berbagai wilayah Sumatra. Aceh mencatat jumlah korban tertinggi, disusul Sumatra Utara dan Sumatra Barat. Ribuan orang lainnya mengalami luka-luka atau mengungsi.

Bandara Indonesia Catat 3.4 Million Penumpang Selama Libur Akhir Tahun: Bandara-bandara di Indonesia mencatat 3.4 million penumpang pada fase awal libur akhir tahun. Jumlah penerbangan melampaui 25,000 di 37 bandara. Data ini mengonfirmasi kuatnya permintaan perjalanan musiman.

Outlook

Arah jangka pendek Indonesia akan sangat bergantung pada keberhasilan implementasi perjanjian perdagangan eksternal, khususnya dengan Amerika Serikat, yang berpotensi mengurangi ketidakpastian tarif bagi sektor ekspor utama. Konsumsi diperkirakan tetap menopang pertumbuhan, meskipun pemulihan pendapatan yang tidak merata dapat membatasi momentum kenaikan.

Belanja fiskal pascabencana akan terus menekan anggaran, namun diharapkan menjadi bantalan ekonomi jangka pendek di wilayah terdampak. Kebijakan ketahanan pangan, termasuk bantuan beras dan rehabilitasi pertanian, akan tetap menjadi fokus hingga awal 2026. Minat investasi pada sektor kreatif dan berbasis jasa mencerminkan kepercayaan yang selektif, bukan selera risiko yang luas.

Program sosial seperti MBG akan menghadapi pengawasan yang semakin ketat terkait tata kelola dan hasil seiring perluasan skala. Dinamika politik di dalam organisasi massa dan masyarakat sipil berpotensi menambah volatilitas episodik, namun kecil kemungkinan mengganggu arah kebijakan secara keseluruhan. Di sektor digital, kompetisi AI global akan semakin membentuk wacana domestik dibandingkan regulasi jangka pendek. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan keselarasan eksternal yang membaik, namun risiko eksekusi domestik masih persisten.

24 December 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah pada Selasa, turun 0.71% dan ditutup di level 8,584.8, seiring munculnya aksi ambil untung pascarebound pada sesi sebelumnya, terutama pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan sejumlah saham energi. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga terkoreksi, turun 0.59% ke 306.8, mencerminkan sikap pasar yang lebih berhati-hati meskipun saham industri dan pertambangan menunjukkan ketahanan. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 852.9bn di pasar reguler, namun sebagian diimbangi oleh net buy yang cukup besar sebesar IDR 1.10tn di pasar negosiasi.

Secara regional, pasar bergerak relatif stabil. Nikkei Jepang stagnan, sementara Kospi Korea naik tipis 0.3% dan STI Singapura menguat 0.6%. Shanghai Composite China naik tipis 0.1%, sedangkan Hang Seng Hong Kong turun marginal 0.1%. Di pasar komoditas, emas melanjutkan tren penguatan dengan naik 0.8% ke USD 4,481/oz, sementara Brent crude relatif datar di USD 62/bbl. USD/IDR bertahan stabil di 16,780, sehingga tidak memberikan arah yang jelas bagi pergerakan ekuitas.

Pada level sektoral, industri (IDXINDUS) mencatat kinerja terbaik, didorong oleh penguatan signifikan pada saham material dan logam, sementara properti (IDXPROP) tertinggal akibat tekanan jual yang kembali muncul. Pergerakan indeks ditopang oleh FILM (+9.8%), VKTR (+13.4%), IMPC (+8.5%), INCO (+12.4%), dan BBRI (+0.3%). Sebaliknya, pelemahan pada DSSA (-4.8%), BBKA (-1.8%), BRPT (-4.7%), AMMN (-2.3%), dan BMRI (-1.0%) menekan kinerja indeks secara keseluruhan.

Aksi beli asing terkonsentrasi pada INCO, IMPC, ANTM, UNTR, dan DEWA, menegaskan minat berkelanjutan pada saham logam dasar dan saham industri selektif. Sebaliknya, investor asing memangkas posisi pada BUMI, BBKA, BRMS, dan BRPT.

Saham dengan nilai transaksi terbesar (top value stocks) meliputi BUMI, INET, SUPA, DEWA, dan BBKA, menegaskan tingginya aktivitas perdagangan baik pada saham spekulatif berkapitalisasi kecil maupun saham blue chip yang likuid. Secara keseluruhan, koreksi JCI bersifat teknikal, dengan minat dasar terhadap saham komoditas dan industri tetap terjaga seiring investor melakukan reposisi menjelang akhir tahun dan memasuki sesi perdagangan terakhir 2025.

Fixed Income

Pada Selasa, 23 December 2025, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan penguatan terbatas, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke level 11.93. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang beragam: FR0104 turun 2.2 bps ke 5.601%, FR0103 dan FR0106 stagnan masing-masing di 6.144% dan 6.422%, sementara FR0107 naik 1.4 bps ke 6.537%. Di segmen SBSN, yield cenderung melemah—PBS003 turun 1.3 bps ke 4.883%, PBS030 turun 2.0 bps ke 5.172%, dan PBS034 turun 1.4 bps ke 6.345%, sementara PBS038 naik 3.5 bps ke 6.701%. Rupiah melemah tipis 10 poin ke IDR 16,787/USD, sementara yield UST tenor 10-tahun turun 19 bps ke 4.143%, memberikan dukungan eksternal yang moderat.

Likuiditas relatif stabil menjelang libur akhir tahun, dengan volume transaksi SUN naik 6.37% menjadi IDR 22.55 trillion (dari IDR 21.20 trillion pada Senin). Namun, frekuensi transaksi turun tajam 34.75% menjadi 2,379 transaksi, mengindikasikan ukuran transaksi yang lebih besar namun jumlah transaksi yang lebih sedikit seiring menipisnya partisipasi pasar. Obligasi non-benchmark seperti FR0074, FR0078, dan PBS0032 diperdagangkan masing-masing pada yield 6.027%, 5.477%, dan 5.978%. Di segmen obligasi korporasi, SMOPPM02ACN1 menawarkan yield relatif tinggi sebesar 7.936%, SIJEE01B tetap tinggi di 9.475%, sementara MYOR03BCN3 diperdagangkan di 7.520%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10-tahun bertahan di sekitar 4.16% pada Selasa, stabil setelah dua sesi kenaikan berturut-turut seiring investor menilai prospek kebijakan moneter dan memantau suplai obligasi pemerintah AS. Setelah lelang obligasi tenor 2-tahun senilai USD 69 billion pada Senin, Treasury dijadwalkan melelang obligasi tenor 5-tahun senilai USD 70 billion hari ini dan obligasi tenor 7-tahun senilai USD 44 billion pada Rabu. Dari sisi kebijakan, pasar saat ini mem-price-in dua kali pemangkasan suku bunga The Fed masing-masing 25 bps pada 2026, didukung oleh tanda-tanda inflasi yang melandai, pasar tenaga kerja yang mendingin, serta seruan Presiden Trump untuk biaya pinjaman yang lebih rendah. Namun, perbedaan pandangan di internal The Fed masih tajam.

24 December 2025

Gubernur Miran memperingatkan pada Senin bahwa risiko resesi dapat meningkat tanpa pelonggaran lanjutan, sementara Presiden The Fed Hammack menyatakan pada Minggu bahwa kebijakan saat ini sudah berada pada posisi yang tepat untuk berhenti sejenak dan mengevaluasi dampak kumulatif pemangkasan suku bunga 75 bps yang telah dilakukan tahun ini.

Outlook

Menjelang libur akhir tahun, aktivitas pasar diperkirakan tetap selektif dan berbasis likuiditas, dengan preferensi pada transaksi blok berukuran besar dibandingkan partisipasi yang luas. Penurunan yield UST memberikan dukungan terbatas, namun pelemahan nilai tukar dan likuiditas domestik yang menipis berpotensi menahan pergerakan harga obligasi dalam kisaran terbatas. Kinerja jangka pendek diperkirakan tetap ditopang oleh permintaan berbasis carry, khususnya pada obligasi korporasi ber-yield tinggi dan seri benchmark yang likuid, sementara momentum arah pasar diperkirakan tetap terbatas hingga kondisi perdagangan kembali normal setelah libur.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, obligasi dengan tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, menegaskan kinerja relatif yang lebih baik dibandingkan benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih sebagian besar berada di kuadran lagging, meskipun beberapa telah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mencerminkan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-tahun dan 9-tahun kini berada di sekitar batas antara lagging dan leading, mengindikasikan sinyal awal potensi rotasi. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatifnya meski dengan laju penguatan momentum yang lebih terukur dibandingkan periode sebelumnya.

Rekomendasi:

INDOGB: FR83, FR79, FR75, FR68, FR50

INDOIS: PBS35, PBS28, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 December 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.28	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,750	16,850

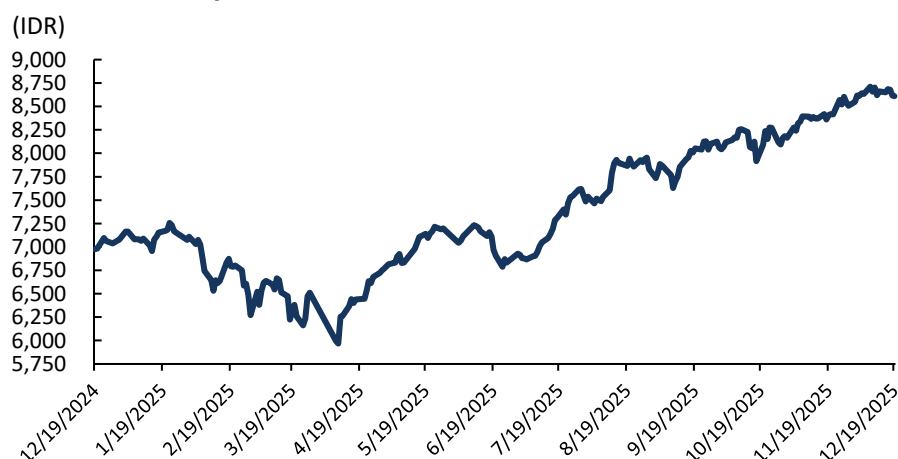
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,209
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,389
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,673
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,655
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,156
JPY / USD	156	JPY / IDR	108
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,124
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,761
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,477
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,029
		USD / IDR	16,789

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 December 2025

Foreign Flow: IDR 1,098.5 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
INCO	0.6	4,990	12.3	30.6	37.8	101
IMPC	0.3	3,940	8.5	25.0	964.8	96
ANTM	0.4	3,190	0.0	9.6	109.1	74
UNTR	0.1	29,800	-0.5	6.4	11.2	40
DEWA	0.4	585	1.7	35.4	427.0	35
NCKL	0.1	1,130	6.1	8.1	49.6	30
TINS	0.1	3,280	-2.6	0.6	206.5	29
ENRG	0.1	1,465	1.0	48.7	536.9	24
MBMA	0.1	560	3.7	2.7	22.2	22
PANI	0.1	11,775	-3.6	-16.0	-26.4	22

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
IMPC	8.5	15.26	216	DSSA	-4.7	-36.45	810
FILM	9.7	9.27	116	BBCA	-1.8	-16.41	979
MLPT	5.6	5.38	113	BRPT	-4.6	-13.45	307
INCO	12.3	5.19	53	AMMN	-2.2	-9.75	460
VKTR	13.4	3.92	37	BREN	-0.7	-8.99	1,261
NCKL	6.1	3.67	71	PANI	-3.6	-7.30	213
TBIG	7.4	3.25	52	CDIA	-3.6	-7.27	212
MBMA	3.7	1.93	60	MORA	-3.2	-6.89	232
ARKO	15.7	1.73	14	SUPA	-14.7	-4.66	30
MTEL	3.3	1.49	52	BUMI	-3.5	-4.66	141

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	1.8T	7.2	816.4B	945.3B	938.5B	128.8B	1.7T
IDXNONCYC	846.0B	3.3	207.1B	395.6B	450.3B	188.5B	657.4B
IDXTECHNO	2.3T	9.2	201.3B	442.3B	1.9T	241.0B	2.1T
IDXBASIC	3.6T	14.4	70.0B	881.1B	2.8T	811.0B	2.8T
IDXPROPERT	1.7T	6.8	16.5B	115.5B	1.6T	98.9B	1.6T
IDXTRANS	159.2B	0.6	6.2B	20.2B	139.0B	13.9B	145.2B
COMPOSITE	24.9T	100.0		4.9T	20.0T	4.6T	20.3T
IDXHEALTH	218.2B	0.8	9.0B	24.3B	193.8B	33.3B	184.8B
IDXINFRA	2.3T	9.2	35.4B	281.6B	2.0T	317.1B	2.0T
IDXCYCLIC	1.1T	4.4	48.1B	177.1B	968.9B	225.2B	920.7B
IDXENERGY	7.1T	28.5	624.6B	955.3B	6.1T	1.5T	5.5T
IDXFINANCE	4.0T	16.0	949.1B	698.7B	3.3T	1.6T	2.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 December 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.15	7.3%	100.43	3.9%	5.8%	100.22	(189.73)	Expensive	0.15
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.31	5.5%	100.23	4.7%	5.7%	99.93	(105.44)	Expensive	0.31
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.73	12.0%	105.28	4.3%	5.7%	104.49	(131.06)	Expensive	0.71
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.73	8.4%	102.54	4.7%	5.7%	101.92	(97.27)	Expensive	0.72
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.31	5.1%	100.21	5.0%	5.6%	99.40	(65.30)	Expensive	1.27
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.39	7.0%	102.74	4.9%	5.6%	101.85	(69.00)	Expensive	1.34
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.56	10.3%	107.63	5.1%	5.6%	106.87	(54.14)	Expensive	1.44
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.07	5.6%	100.50	5.3%	5.6%	100.01	(25.92)	Expensive	1.94
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.15	10.0%	109.58	5.2%	5.6%	108.81	(40.97)	Expensive	1.95
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.40	6.1%	102.11	5.2%	5.6%	101.15	(43.57)	Expensive	2.24
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.65	6.4%	102.86	5.2%	5.6%	101.85	(41.99)	Expensive	2.45
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.07	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.12	86.44	Cheap	2.77
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.23	9.0%	110.44	5.4%	5.6%	109.77	(23.92)	Expensive	2.86
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.32	6.9%	104.33	5.4%	5.7%	103.64	(23.62)	Expensive	2.96
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.40	8.3%	108.51	5.5%	5.7%	107.90	(20.70)	Expensive	3.00
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.56	6.5%	103.59	5.6%	5.8%	102.94	(16.30)	Expensive	3.95
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.65	10.5%	119.79	5.6%	5.8%	119.07	(17.92)	Expensive	3.80
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.73	7.0%	105.44	5.7%	5.8%	105.02	(10.86)	Expensive	4.08
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.15	6.5%	103.34	5.7%	5.8%	103.03	(7.54)	Expensive	4.40
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.32	7.8%	108.97	5.8%	5.8%	108.68	(6.93)	Expensive	4.39
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.40	8.8%	113.36	5.8%	5.8%	113.34	(1.61)	Expensive	4.40
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.56	9.5%	117.49	5.8%	5.8%	117.13	(8.10)	Expensive	4.43
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.32	6.4%	102.32	5.9%	5.9%	102.37	0.55	Cheap	5.20
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.48	8.3%	112.10	6.0%	5.9%	112.31	3.02	Cheap	5.17
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.65	7.5%	108.00	6.0%	6.0%	108.41	6.63	Cheap	5.32
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.16	7.0%	105.31	6.1%	6.0%	105.78	7.48	Cheap	5.69
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.40	6.6%	103.14	6.1%	6.0%	103.59	7.31	Cheap	5.90
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.16	6.6%	103.26	6.1%	6.1%	103.47	3.04	Cheap	6.35
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.23	8.4%	114.24	6.1%	6.1%	114.66	5.29	Cheap	6.18
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.48	7.5%	109.37	6.2%	6.2%	109.37	(0.24)	Expensive	6.99
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.57	6.8%	104.43	6.1%	6.2%	104.03	(5.64)	Expensive	7.10
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.40	8.3%	115.32	6.2%	6.2%	115.19	(1.94)	Expensive	7.28
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.49	6.3%	100.70	6.2%	6.2%	100.02	(8.95)	Expensive	7.77
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.40	9.8%	128.10	6.3%	6.3%	127.73	(4.45)	Expensive	7.50
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.57	6.4%	101.15	6.2%	6.3%	100.50	(8.00)	Expensive	8.19
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.40	7.5%	109.59	6.4%	6.4%	109.69	0.84	Cheap	8.33
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.49	7.1%	106.67	6.3%	6.4%	106.49	(2.09)	Expensive	8.50
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.57	10.5%	134.02	6.5%	6.4%	135.38	12.56	Cheap	7.78
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.32	8.4%	117.04	6.4%	6.4%	117.48	4.04	Cheap	8.46
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.32	7.5%	109.44	6.5%	6.5%	109.72	2.54	Cheap	9.04
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.66	7.1%	106.64	6.4%	6.5%	106.20	(4.65)	Expensive	9.33
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.41	9.5%	125.27	6.8%	6.5%	129.00	32.65	Cheap	8.95
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.32	6.4%	98.61	6.5%	6.5%	98.48	(1.40)	Expensive	10.09
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.49	7.1%	106.02	6.5%	6.5%	105.92	(1.05)	Expensive	10.02
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.49	7.1%	105.94	6.5%	6.6%	105.77	(1.70)	Expensive	10.34
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.16	8.8%	122.88	6.6%	6.6%	122.73	(1.49)	Expensive	10.04
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.66	7.1%	106.48	6.5%	6.6%	105.44	(9.25)	Expensive	10.93
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.41	7.4%	107.63	6.7%	6.7%	107.92	2.22	Cheap	11.44
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.66	6.9%	101.96	6.7%	6.7%	101.58	(3.20)	Expensive	12.26
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.58	6.9%	102.03	6.7%	6.8%	101.13	(7.14)	Expensive	12.67
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.59	6.9%	101.65	6.8%	6.9%	99.96	(12.41)	Expensive	13.71

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 December 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.56	4.9%	100.02	4.8%	4.7%	100.10	13.37	Cheap	0.55
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.90	8.5%	103.51	4.4%	4.8%	103.21	(41.81)	Expensive	0.87
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.06	6.0%	101.14	4.9%	4.8%	101.19	2.87	Cheap	1.02
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.81	9.0%	106.81	5.0%	5.0%	106.78	(6.18)	Expensive	1.67
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.39	7.6%	105.87	5.0%	5.2%	105.44	(20.75)	Expensive	2.20
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.56	5.9%	101.67	5.2%	5.2%	101.55	(5.43)	Expensive	2.37
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.73	6.6%	103.55	5.6%	5.5%	103.85	7.96	Cheap	3.34
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.39	8.1%	109.57	5.6%	5.6%	109.74	3.07	Cheap	3.75
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.90	8.9%	114.71	5.9%	5.8%	115.00	4.30	Cheap	4.71
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.40	8.4%	112.36	6.0%	5.9%	113.03	11.09	Cheap	5.07
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.40	8.4%	114.00	6.0%	6.0%	113.89	(2.33)	Expensive	5.68
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.23	6.4%	102.45	6.0%	6.1%	101.72	(11.52)	Expensive	6.48
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.32	8.6%	115.98	6.1%	6.1%	116.18	2.10	Cheap	6.12
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.51	6.5%	100.64	6.4%	6.3%	101.67	13.50	Cheap	7.70
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.16	6.1%	99.81	6.1%	6.3%	98.16	(20.93)	Expensive	8.11
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.48	6.5%	101.39	6.3%	6.5%	100.41	(11.04)	Expensive	9.10
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.74	9.0%	123.51	6.5%	6.5%	123.41	(1.33)	Expensive	8.95
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.57	6.6%	101.21	6.5%	6.5%	100.86	(3.60)	Expensive	9.74
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.24	6.8%	100.99	6.6%	6.6%	101.90	9.04	Cheap	10.00
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.32	6.8%	101.96	6.6%	6.6%	101.63	(3.32)	Expensive	10.28
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.82	7.8%	111.66	6.7%	6.7%	112.03	2.85	Cheap	10.89
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.49	6.8%	101.89	6.6%	6.7%	100.73	(10.11)	Expensive	11.56
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.57	8.0%	114.23	6.7%	6.7%	114.89	5.20	Cheap	10.98
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.99	6.9%	102.06	6.7%	6.7%	101.76	(2.57)	Expensive	12.01

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 December 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.